

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pembahasan ini akan dilakukan penulis dengan merujuk pada hasil paparan data dan temuan yang diperoleh dari lapangan melalui keterbatasan observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Pada uraian ini peneliti akan mengungkap mengenai hasil penelitian dengan cara membandingkan atau mengkonfirmasi sesuai fokus penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut:

#### **A. Komunikasi guru strategi guru dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al-Furqon Maospati, Magetan**

Berikut merupakan beberapa strategi komunikasi yang dilakukan oleh guru-guru di SDIT Al-Furqon, terkait dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sebagaimana yang didapat dari hasil temuan penelitian :

##### **1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Daring**

Strategi pembelajaran merupakan perencanaan atau langkah awal yang sangat penting bagi guru untuk menentukan dan mempertimbangkan apa saja yang akan ia lakukan dalam melaksanakan saat pembelajaran nanti. Tujuan dari strategi atau perencanaan pembelajaran ini dilakukan guna menciptakan harapan dari tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dengan adanya suatu strategi dalam kegiatan pembelajaran maka akan mempermudah bagi guru untuk menerapkan kegiatan belajar mengajar dengan baik.

Merencanakan kegiatan pembelajaran merupakan acuan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah, efisien, dan efektif. Strategi pembelajaran ini pada dasarnya bukan sekedar rencana pembelajaran yang dibuat hanya sebagai pelengkap administrasi, namun disusun sebagai bagian integral dari sebuah profesi pekerjaan profesional.

Dengan demikian dalam strategi pembelajaran yang mendidik adalah suatu perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk membimbing peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan sosial melalui proses yang interaksi, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik, serta memberikan ruang untuk kreativitas dan kemandirian sesuai dengan minat, bakat, dan perkembangan psikologis peserta didik.<sup>135</sup>

Pelaksanaan komunikasi guru dalam pembelajaran daring ini mengacu pada strategi yang sudah dipersiapkan oleh guru. Berkomunikasi dengan peserta didik sangat diperlukan dalam dunia pendidikan, terutama pada proses pembelajaran berlangsung. Apalagi di masa sekarang, kita dituntut untuk melakukan aktivitas kegiatan mulai dari bekerja dengan jaga jarak, belajar dari rumah, dan kegiatan sehari-hari dengan disiplin protokol kesehatan. Hal yang demikianlah yang

---

<sup>135</sup> Nur Iwantoro dan Yusuf Suryana, *Kompetensi Pedagogik untuk Peningkatan dan penilaian Kinerja Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional*, (Surabaya: Genta Group Production), hlm. 263

menjadikan pada pelaksanaan pembelajaran akan ada sedikit perubahan mulai dari pelaksanaan, cara, dan penerapannya.

Dalam hal ini rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Guru sebagai pekerja profesional tentu dituntut melakukan sebuah perencanaan sebelum melakukan pembelajaran. Rencana pembelajaran ini perlu dilakukan guru untuk mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran, yang didalamnya terdapat kompetensi dasar, materi pokok, indikator, alat peraga, media, dan tahap akhir yaitu evaluasi.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standart Proses disebutkan bahwa setiap pendidik berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik serta memberikan ruang kreativitas dengan minat bakat dan perkembangan fisik peserta didik. Untuk itu setiap lembaga pendidikan perlu melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, serta penilaian pembelajaran dengan strategi yang benar untuk ketercapaian kelulusan.<sup>136</sup>

---

<sup>136</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah

Berikut beberapa alasan rencana pelaksanaan pembelajaran sangat penting sebagai acuan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, diantaranya:<sup>137</sup>

- a. Tujuan pembelajaran akan jelas terarah sehingga memungkinkan target pencapaian penjelasan materi akan tercapai secara optimal.
- b. Guru dengan mudah memahami materi yang akan diajarkan kepada peserta didiknya.
- c. Dengan acuan tersebut guru memiliki metode dan pemilihan media pembelajaran yang tepat sesuai materi yang akan dijelaskan kepada peserta didik. Dengan pemilihan yang baik, harapannya peserta didik lebih mudah mengerti dan memahami materi yang disampaikan oleh guru tersebut.
- d. Terakhir dengan acuan tersebut guru akan lebih mudah dalam memberikan tugas ataupun evaluasi kepada peserta didik.

Jadi, hal yang perlu dipersiapkan sebelum proses pembelajaran berlangsung yaitu mempersiapkan sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran, namun sebelum guru menyusun sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran hal yang harus diperhatikan adalah strategi yang akan digunakan guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar. Pemilihan strategi yang akan guru gunakan harus melihat kondisi dan situasi baik masa wabah *covid 19* ini, peserta didiknya, dan materi yang

---

<sup>137</sup> Rizqi Julia P. P & dkk, *Makalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Unit 1 Semester V Pendidikan Matematika 2014*, diakses pada tanggal 26 Juni 2021, pukul 17.42 WIB.

diajarkannya. Apabila materi pembelajaran membutuhkan alat peraga atau semacam alat pendukung lainnya, maka sudah seharusnya guru menerapkan dalam kegiatan belajar mengajarnya.

## 2. Kesiapan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Strategi komunikasi pembelajaran daring ini memiliki tiga unsur penting yang dapat membangun sebuah komunikasi yang baik, diantaranya yaitu: adanya komunikator, komunikan, dan channel. Dengan strategi komunikasi pembelajaran daring ini menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan format satu lembar. Langkah-langkahnya seperti, pra komunikasi, yaitu penyampaian pesan tidak langsung pada isi pesan melainkan dengan pengantar seperti kegiatan pada rencana pelaksanaan pembelajaran. Penyaji informasi, meliputi uraian isi pesan, konsep, prinsip, dan prosedur. Kegiatan penutup, yaitu dengan kegiatan merangkum, melakukan tindakan, melakukan interaktif dengan komunikan seperti memberikan respon atau tanggapan dan balikan.

Saat ini pembelajaran daring sudah berjalan hampir kurang lebihnya hampir dua tahun. Di masa darurat *covid19* pembelajaran daring merupakan sistem belajar yang efisien, meskipun bisa dibilang cukup dan belum sepenuhnya efisien dikarenakan ada beberapa kendala dalam pemberlakuan kegiatan belajar mengajar secara online ini. Menggunakan sebuah perencanaan dalam kegiatan pembelajaran hal yang diperlukan bagi setiap pendidik, karena perencanaan pembelajaran

ini merupakan kegiatan yang harus dilakukan sebagai upaya tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada. Setiap perencanaan pembelajaran akan berakhir sesuai dengan tujuan yang diharapkannya. Dalam pembelajaran daring saat ini ada beberapa kemungkinan bisa terjadi baik itu positif maupun negatif, dari sisi positifnya jika kita serentak menggunakan kegiatan belajar mengajar melalui daring akan membantu pencegahan virus *covid 19* ini dengan harapan semoga wabah ini segera berakhir dan pendidikan bisa beraktivitas seperti semula.

Dengan demikian, komunikasi memegang peranan yang penting bagi kesuksesan pembelajaran, maka guru harus mampu melakukan komunikasi efektif dalam setiap pembelajaran yang dilaksanakannya. Artinya komunikasi dikatakan efektif dalam pelaksanaan pembelajaran daring jika pesan atau informasi tentang materi pembelajaran dapat diterima dan dipahami oleh peserta didik. Tanpa komunikasi yang efektif tidak akan terjadi pembelajaran yang efektif pula. Tanpa pembelajaran yang efektif tidak akan terwujud pula kualitas pembelajaran yang diharapkan.

Kemampuan seorang guru dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan. Guru perlu memiliki beberapa kemampuan berkomunikasi dengan baik, diantaranya:

- a) Kemampuan berbahasa dengan baik.
- b) Tinggi atau rendahnya volume suara yang dimiliki oleh guru.

c) Penguasaan guru akan bahan yang diajarkan.

Proses pembelajaran melihat keadaan sekarang yang dimaksud adalah pada masa pandemi *covid 19* ini, dimana seluruh instansi pendidikan melakukan kegiatan belajar mengajar 98% dengan menggunakan sistem daring. Melihat situasi dan kondisi sekarang yang dimaksudkan dengan efisien adalah pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan untuk setiap kali pertemuan yang dilakukan. Sedangkan efektif adalah pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan mengetahui kemampuan peserta didik saat pembelajaran. Yang artinya, jika kegiatan pembelajaran dinilai efektif mungkin pengaruh terbesar yaitu pada proses pembelajaran guru dapat mengukur dari segi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta.

### 3. Media pembelajaran sebagai penunjang strategi pembelajaran daring

Pembelajaran daring merupakan cara baru dalam kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik khususnya internet pada pelaksanaan penyampaian informasi pembelajaran dan pembelajaran daring ini sepenuhnya bergantung pada jaringan internet. Pembelajaran daring ini bisa dikatakan penyampaian dalam bentuk konvensional yang dituangkan pada format digital melalui internet dan

dianggap satu-satunya media yang efisien dalam penyampaian materi antara guru dan siswa pada masa darurat pandemi *covid 19* ini.<sup>138</sup>

Kondisi saat ini menuntut guru dalam kegiatan belajar mengajar harus mempunyai inovasi dan kreativitas mengubah pola pembelajaran tatap muka menjadi pola pembelajaran tanpa tatap muka, dimana kegiatan tersebut dilakukan dengan cara virtual. Pada hakekatnya komunikasi guru dalam pembelajaran daring ini merupakan suatu kegiatan berkomunikasi antara pendidik dan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran namun, tidak bertemu secara langsung melainkan mengaksesnya melalui *smartphone* secara virtual.

Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan menggabungkan beberapa jenis sumber belajar seperti dokumen, gambar, video, atau audio dalam pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran *daring* ini mau tidak mau guru harus melakukan penyampaian informasi materi pelajaran dengan sebuah bahan atau media seperti *power point* atau video pembelajaran. Dalam pembelajaran daring ini sarana yang memungkinkan bisa digunakan dengan mudah dan pengaplikasiannya tidak memberatkan yaitu dengan aplikasi *whatsapp*.

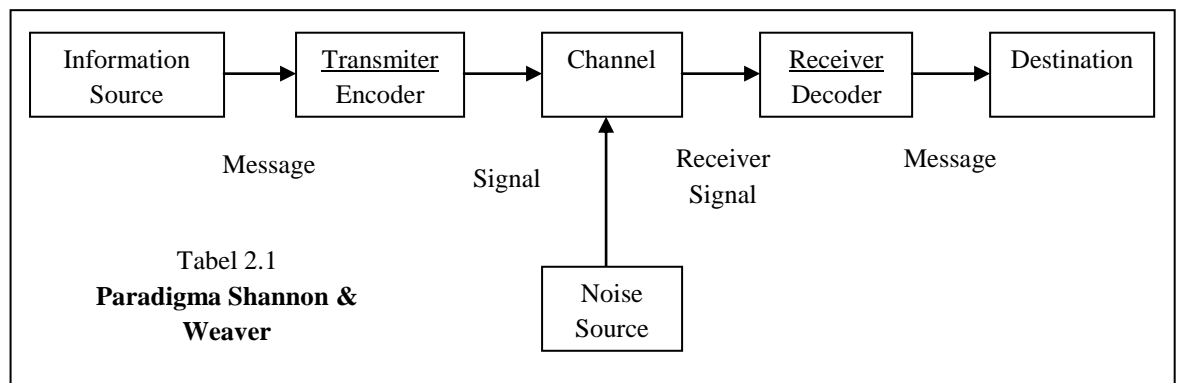
---

<sup>138</sup>Henry Aditia Rigianti, “Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Bajanegara”, (Elementary School : 2002) , Vol. 7, No. 2.



Adapun hubungan teori komunikasi dengan strategi pembelajaran ini adalah pada tahap strategi komunikasi menurut Shannon and Weaver menekankan bahwa setiap informasi yang disajikan merupakan proses komunikasi dan informasi itu sendiri memiliki tujuan untuk menambah pengetahuan ataupun perubahan dalam diri seorang individu. Teori ini sudah banyak digunakan dalam komunikasi massa, public maupun antarpribadi.

Sebagaimana yang telah dipaparkan peneliti pengaplikasian ini menggambarkan alur kinerja lapangan terhadap teori yang telah disepakati sebagaimana berikut ini:



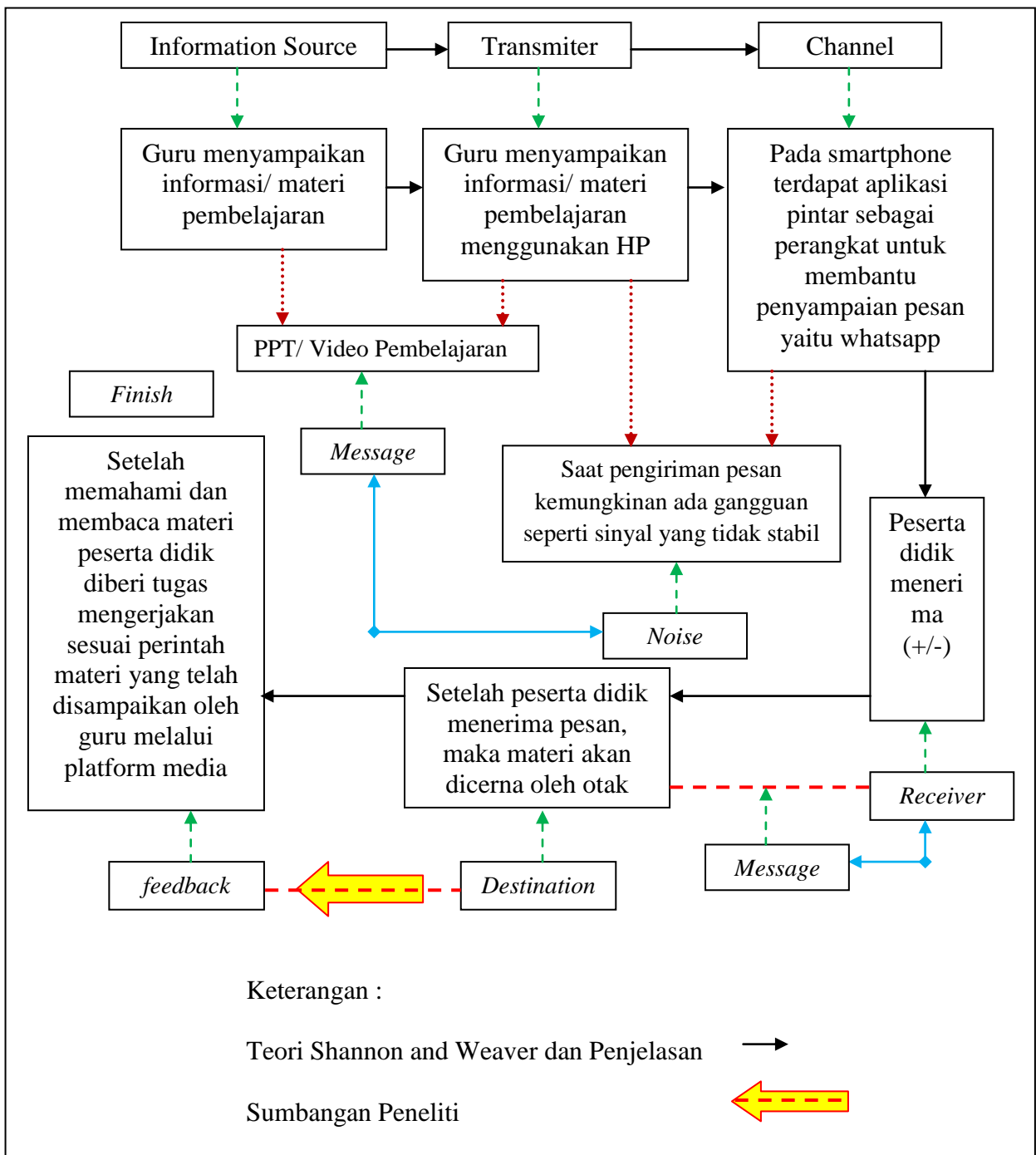
Dengan menggunakan teori Shannon and Weaver dalam pembelajaran daring dapat dikembangkan dalam artian, teori tersebut sebelumnya hanya digunakan dalam komunikasi massa atau public namun bisa jadi teori ini diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar online. Pengutan teori ini juga dijabarkan dari hasil lapangan peneliti seperti proses pembelajaran guru dengan siswa menggunakan aplikasi *whatsapp*.

Pengaplikasian teori komunikasi ini dengan strategi guru dalam pembelajaran daring yaitu: ketika guru menyampaikan pesan materi pembelajaran dengan bantuan video pembelajaran atau power point dimana guru mengirimkan video tersebut atau melakukan pembelajaran langsung menggunakan video call menggunakan HP melalui aplikasi whatsapp, lalu saat prosesnya atau pengiriman video terdapat gangguan seperti koneksi internet atau kehabisan kuota, disaat jaringan sudah kembali stabil maka peserta didik akan menerima pesan tersebut lalu membaca dan menerima informasi pembelajaran, terakhir setelah memahami penjelasan diakhir video atau slide terakhir terdapat tugas untuk peserta didik dan dikumpulkan kepada gurunya sebelum waktu habis atau bisa bertanya jika belum jelas melalui chat pribadi.

Dari kegiatan tersebut, teori yang peneliti gunakan sebagai acuan dengan data lapangan sudah cocok dan dapat diterapkan untuk penelitian. Dengan kata lain, saat guru menjelaskan maka guru sebagai (informasi source)/ sumber informasi, lalu mengirimkan pesan berupa video pembelajaran/ ppt menggunakan HP berarti (*transmitter*), kemudian sarana penyampaiannya atau (*channel/media*) menggunakan whatsapp, kendala sinyal hilang, sinyal tidak stabil atau kuota habis termasuk dalam (*noise/gangguan*), peserta didik sebagai (*receiver/ penerima*), saat peserta didik memahami dan membaca materi, informasi tersebut akan dicerna oleh otak, maka otak sebagai (*tujuan/destination*),

terakhir adanya tanya jawab dan pengumpulan tugas masuk dalam kategori (umpan balik/ *feedback*) antara guru dan siswa.

Peneliti mengembangkan teori Shannon and Weaver dalam pelaksanaan strategi pembelajaran daring sebagaimana laporan atau hasil peneliti saat di lapangan, berikut ini :



**B. Komunikasi guru metode dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al Furqon Maospati, Magetan.**

1. Metode ceramah dan tanya jawab sebagai metode yang efektif dalam proses pembelajaran daring.

Ceramah sebagai suatu metode dalam pembelajaran merupakan cara yang digunakan dalam mengembangkan proses pembelajaran melalui cara penuturan.<sup>139</sup> Metode ceramah menurut pendapat M. Basyarudin Usman yang dikutip oleh Syahraini adalah teknik penyimpanan pesan pengajaran yang sudah lazim disampaikan oleh para guru di sekolah.<sup>140</sup>

Dalam proses pembelajaran daring tahap ini guru menggunakan metode ceramah dan metode tanya jawab. Disini metode pembelajaran yang medidik adalah cara yang dapat digunakan untuk membimbing peserta didik secara aktif mengembangkan potensi pada dirinya untuk memiliki kekuatan secara spiritual serta dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik itu sendiri.

Metode ceramah itu sendiri merupakan metode yang boleh dikatakan metode tradisional, walaupun metode ini mengacu pada guru dari pada peserta didik, akan tetapi metode ini yang paling banyak digunakan para pendidik mulai dari tingkat dasar hingga atas. Metode

---

<sup>139</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PY Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 194

<sup>140</sup> Syahraini Tambak, *Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Tarbiyah, Vol. 21, No. 2, 2014 dalam <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id> diakses pada tanggal 11 Juni 2021 pukul 08.45, hlm 376.

ceramah menurut Syaiful Basri Djamaran dan Azwan Zain adalah alat komunikasi lisan antar guru dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar.<sup>141</sup>

Keberhasilan metode ceramah tidak semata-mata karena kehebatan guru dalam mengolah bicaranya, tapi dibantu dengan perangkat pendukung lainnya seperti media pembelajaran. Melalui metode ceramah guru bisa menjelaskan poin-poin materi yang dianggap penting dan bisa memantau keadaan peserta didik. Pada proses kegiatan pembelajaran berlangsung dengan pola komunikasi satu arah peserta didik akan lebih banyak diam dan memperhatikan, yang dominan aktif dalam hal menjelaskan adalah guru itu sendiri.

Menurut Abdul Majid dalam strategi pembelajaran, pola komunikasi satu arah seperti ini masih kurang efektif dalam pembelajaran karena komunikasi satu arah jenis ini kurang banyak menghidupkan peserta didik dalam kegiatan belajar, yang artinya peserta didik jadi kurang aktif.<sup>142</sup>

Selain menggunakan metode ceramah, disini guru juga menerapkan metode tanya jawab untuk merangsang keaktifan peserta didik. Menurut Paul Eggen dan Don Kauchak dalam strategi dan Model Pembelajaran, bertanya bisa dibilang cara paling efektif bagi

---

<sup>141</sup> Raden Rizky A, et. All, *Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta*, Jurnal Studi Al-Qur'an, Vol. 10, No. 2, 2014, dalam <http://journal.unj.ac.id> diakses pada tanggal 11 Juni 2021 pukul 10.26, hlm. 120

<sup>142</sup> *Ibid*,... Abdul Majid, "Strategi Pembelajaran"

guru untuk melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>143</sup>

Pada kenyataannya dengan metode tanya jawab pun terkadang guru lebih menyukai bertanya kepada anak yang mengantuk atau tidak memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung.

Dalam metode tanya jawab komunikasi berlangsung dengan pola komunikasi dua arah, menurut Abdul Majid dalam Strategi Pembelajaran, pola ini lebih baik daripada pola satu arah, sebab kegiatan guru dan kegiatan peserta didik relatif sama.<sup>144</sup> Metode tanya jawab ini merupakan salah satu metode yang efektif digunakan oleh guru, karena dengan tanya jawab guru dengan peserta didik bisa menjalin komunikasi dengan baik.

Dengan memakai teori komunikasi yang baik, peran guru yang awalnya sebagai komunikator bisa berubah menjadi komunikan apabila mendapat umpan balik atau pesan dari peserta didik. Dengan adanya umpan balik inilah guru mengadakan perbaikan-perbaikan dalam menyampaikan materi. Selain bisa mengukur seberapa jauh peserta didik memahami materi, guru juga bisa mempertimbangkan cara-cara yang tepat dalam menyampaikan materi. Bisa dengan mengulang penjelasan atau dengan disertai candaan ringan. Menurut penuturan beberapa peserta didik, mereka akan lebih memperhatikan, mudah paham, dan tidak bosan jika guru melakukan tanya jawab. Proses pembelajaran dengan pola komunikasi banyak arah menurut

---

<sup>143</sup> Paul Eggen dan Don Kauchak, "*Strategi dan Model Pembelajaran: Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berfikir*", (Jakarta: Indeks, 2012), hal. 6

<sup>144</sup> Majid, *Strategi Pembelajaran...* hal, 290

Abdul Majid mengarah kepada proses pembelajaran yang mengembangkan kegiatan peserta didik yang optimal, sehingga menumbuhkan peserta didik untuk belajar aktif.<sup>145</sup>

Berdasarkan analisa diatas, dapat kita pahami bahwa dalam upaya menciptakan komunikasi yang efektif pada pembelajaran yang berarti pesan (materi pelajaran) dapat diterima dan dipahami oleh peserata didik, guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Furqon Maospati, Magetan menerapkan strategi pembelajaran daring. Strategi pembelajaran daring ini menggunakan strategi inquiri dan diterapkan melalui metode ceramah dan tanya jawab. Penerapan metode ini tentunya berdaarkan pertimbangan materi dan efesiensi waktu. Melalui metode ceramah guru bisa menjelaskan poin-poin materi yang dianggap penting dan bisa memantau keadaan peserta didik, apakah peserta didik memperhatikan atau mengantuk. Apabila ada peserta didik yang mengantuk maka guru akan memberinya pertanyaan terkait dengan pembahasan. Kemudian melalui metode tanya jawab memunculkan adanya umpan balik, dari umpan balik inilah guru mengadakan perbaikan- perbaikan dalam menyampaikan materi, guru juga bisa mempertimbangkan cara-cara yang tepat menyampaikan materi.

---

<sup>145</sup> *Ibid*,...

2. Pola metode *Blended learning* sebagai penunjang kegiatan pembelajaran daring saat ini.

Menurut Hanum pembelajaran online atau e-learning adalah salah satu bentuk model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. E-learning di definisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk dunia maya.<sup>146</sup>

Komunikasi guru dalam pembelajaran daring, peneliti menggunakan metode *blended learning*. *Blended learning* itu sendiri terdiri dari dua kata yaitu *blended* dan *learning*. *Blend* itu sendiri artinya campuran, sedangkan *learning* memiliki arti belajar. Dengan kata lain *blended learning* merupakan kombinasi atau penggabungan pendekatan aspek yang berupa *web-based instruction*, *video streaming*, audio, komunikasi sistem LSM dengan pembelajaran tatap muka termasuk metode mengajar, teori belajar, dan dimensi pedagogik.<sup>147</sup>

Metode *blended learning* ini merupakan sistem pembelajaran campuran dimana konsep metode *hybrid* atau *blended learning* adalah kombinasi pembelajaran yang dilakukan dengan dua arah, yakni memadukan belajar-mengajar *face to face* dengan konsep *e-learning* yang saat ini mengikuti perkembangan teknologi. Sebenarnya metode ini sudah dikenal jauh sebelum adanya pandemi, namun untuk

---

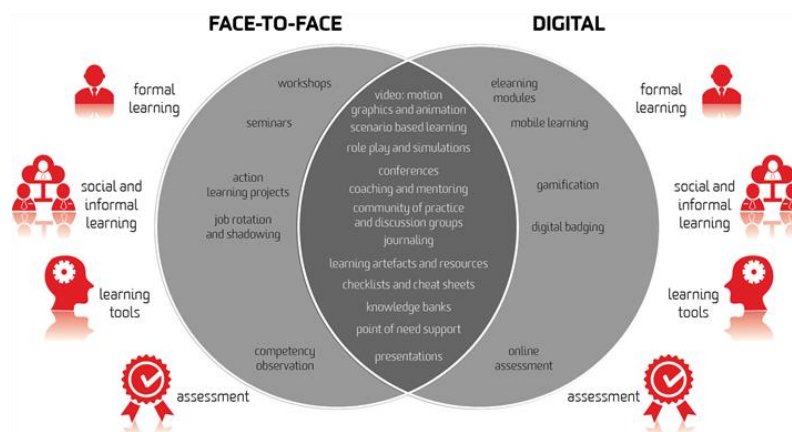
<sup>146</sup> Hanum, Numiek Sulistiyo. *Keefektifan e-learning sebagai media pembelajaran*. Vol. 3, No.1 Yogyakarta, 2013, dalam <http://journal.uny.ac.id>, di akses pada tanggal 30 September 2021, pada pukul 19.27

<sup>147</sup> Prasetya Citra Sucoko, *Blended Learning dalam Pembelajaran*, (Pendidikan Olahraga, Pascasarjana: Universitas Negeri Malang) hlm. 326



mengembangkan dan menerapkan metode ini lebih didalami ketika pembelajaran di masa pandemi ini berlangsung.<sup>148</sup>

Jadi metode ini kombinasi antara *face to face* dengan konsep media online yakni *mobile learning*. Metode ini dikatakan oleh pusat menjadi metode yang efektif dan dapat minimalisir angka terkena covid 19. *Mobile Learning* itu sendiri merupakan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi telepon seluler. Kehadiran *Mobile Learning* sebagai pelengkap pembelajaran bilamana siswa kurang memahami atau kuasai materi, bisa dipelajari dimanapun dan kapanpun.



Jadi, hubungan antara teori metode komunikasi guru dalam pembelajaran daring ini, hampir 98% peneliti yakin semua menggunakan *e-learning* dengan metode *blended learning* dimasa pandemi saat ini. Hal itu memungkinkan karena *e-learning* sendiri sudah diputuskan pemerintah dengan belajar secara daring dan dari rumah saja. Penerapan metode

<sup>148</sup> Malicaahmad, *Kelebihan Pembelajaran Daring menggunakan Metode Blended Learning*. On Rabu, 24 Februari 2021 dalam <https://www.malicaahmad.com/2021/02/Kelebihan-pembelajaran-daring-blended-learning.html> diakses pada pukul 12.47

*blended learning* yang secara konteks metode tersebut digunakan dengan dua tahapan, maka dalam pembelajaran daring ini dapat dikembangkan, diterapkan serta menguatkan teori secara baik dan efisien.

*Blended learning* itu sendiri merupakan kombinasi belajar melalui online dan tatap muka, namun disituasi covid 19 ini metode *blended learning* bisa digunakan dengan mengembangkan cara pakai metode tersebut. Seperti yang peneliti lakukan dilapangan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan sistem daring ini bisa menggunakan metode *blended learning* dengan tatap muka seperti ketika siswa kelas atas diminta datang ke sekolah untuk pengambilan soal dan lembar ujian akhir semester, mereka datang ke sekolah dengan mematuhi protocol dan masuk sekitar setengah siswa dari jumlah kelas atas yang hadir dalam satu hari.

Artinya, metode ini dapat digunakan saat pandemi dan mungkin cukup efisien dalam menimalisir angka kematian karena wabah. Maka dari itu kata tatap muka saat pembelajaran daring menggunakan metode *blended learning* itu sendiri adalah tatap muka khususan. Jadi maksud metode kombinasi ini adalah peserta didik tetap ke sekolah dihari atau jadwal tertentu untuk tetap bertemu langsung dengan Bapak/ Ibu guru serta teman-teman di sekolah dengan protocol yang lengkap.

**C. Komunikasi guru proses dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al Furqon Maospati, Magetan.**

1. Aplikasi digital seperti *whatsapp*, *video call google meet*, *zom meet*, dan *google from* sebagai penunjang saat proses pembelajaran daring

Komunikasi pada hakikatnya adalah suatu proses sosial, yaitu sesuatu berlangsung atau berjalan antar manusia. Sebagai proses sosial, dalam komunikasi ini terjadi interaksi antara individu tersebut dengan lingkungannya. Sama halnya dengan pendidikan, pendidikan disini salah satu bentuk interaksi dengan sesama manusia lain. Sebagaimana pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik.<sup>149</sup>

Artinya, guru sebagai pendidik merupakan komponen terpenting dalam proses pembelajaran, karena guru berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Pemberian pembelajaran yang efektif dibutuhkan unsur-unsur sistematis seperti guru, siswa, tujuan pembelajara, bahan ajar, model pembelajaran, media pembelajaran dan faktor pendukung lainnya.

Pada penerapan kegiatan pembelajaran daring membutuhkan faktor penunjang yang sesuai seperti rencana pelaksanaan pembelajaran. Proses pembelajaran daring ini merupakan proses pembelajaran yang tahapan-tahapan didalamnya memanfaatkan sebuah alat teknologi. Dengan seiring

---

<sup>149</sup> Andrianto, *Implementasi Komunikasi Efektif dalam Peaduan Iman, Ilmu dan Amal Studi Pembelajaran PAI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta*, (Jurnal Kajian Pendidikan Islam: 2019), Vol. 3, No. 2.

perkembangan zaman di era sekarang, guru dituntut untuk bisa melakukan kegiatan pembelajaran berbasis TIK atau *ICT* dalam dunia akademik. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong adanya upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran.

Proses pembelajaran itu sendiri merupakan kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik, yang melibatkan kegiatan belajar dan mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang terjadi pada individu, yang sebelumnya tidak bisa menjadi bisa, yang tidak tahu menjadi tahu. Hal ini dikarenakan belajar merupakan suatu proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui pelatihan, pembelajaran, dan lainnya sehingga akan terjadi sebuah perubahan dalam diri seseorang tersebut.

Dalam pembelajaran daring proses pelaksanaan pembelajarannya dimulai pukul 08.00 WIB pagi dengan kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Lalu dalam kegiatan tersebut guru menjelaskan dengan meng*share* video pembelajaran yang sudah dibuat oleh guru, dalam video pembelajaran tersebut ada penjelasan tentang materi yang akan disampaikan hari itu. Setelah kegiatan inti guru melakukan sesi tanya jawab dalam forum chat grup atau chat pribadi. Selanjutnya pada kegiatan penutup, guru menyampaikan aturan pengumpulan tugas yaitu tugas dapat

dikumpulkan sesuai kesepakatan bersama, semisal hari ini ada tugas maka tugas dapat dikumpulkan setelah kegiatan pembelajaran selesai hingga pukul 20.00 WIB.

Alasan diperkuat pengumpulan hingga pukul 20.00 WIB, dalam kegiatan wawancara ditemukan sebuah informasi, bahwa murid-murid yang pendidikan di SDIT Al-Furqon ini orangtuanya sebagian besar adalah pekerja bukan ibu rumah tangga dan tidak semua peserta didik memegang *handphone* nya sendiri apalagi yang kelas bawah, itu berbeda dengan kelas tinggi. Jadi di dalam grup kelas online itu yang masuk adalah orang tua dari si anak tersebut. Melihat kondisi dan situasinya seperti itu, kesepakatan dari pihak sekolah sudah dirapatkan kepada semua guru Bapak dan Ibu yang bertugas.

## 2. Jaringan yang stabil dapat mengoptimalkan pembelajaran daring

Pembelajaran daring pada umumnya dikenal dengan istilah *e-learning* yaitu sistem belajar mengajar yang memanfaatkan sebuah teknologi modern. Kondisi yang kita rasakan saat ini mengacu pada pembelajaran jarak jauh dan tidak memungkinkan untuk berada dalam ruang lingkup sama selama beberapa jam kedepan. Demikian karena suatu kondisi yang ada saat ini belajar mengajar tidak dipertemukan dengan tatap muka secara langsung, maka dari itu peserta didik menggunakan fasilitas belajar online dari rumah sesuai jadwal yang telah diberikan oleh masing-masing lembaga.

Oleh karena itu kekuatan belajar online ialah internet yang stabil, bila internet atau sinyal stabil presentase penyampaian materi tidak akan terpengaruh kendala jaringan. Hal itu berlaku pula dengan penyampaian guru kepada peserta didik dengan memanfaatkan teknologi sekarang meski belajar dari rumah tetapi semangat belajar harus tetap haus akan pengetahuan.

Dengan demikian sumbangan peneliti terhadap teori ini sebagai mengembangkan dari teori Vigotsky tentang metode Blended Learning dalam pembelajaran daring yang semestinya dapat membantu saat belajar mengajar di masa pandemi seperti ini. Dalam teorinya digambarkan seperti pola antara mengkombinasikan belajar online dengan tatap muka. Jadi, dalam paparan diatas disimpulkan bahwa proses pembelajaran daring ini tidak seperti kegiatan pembelajaran pada umumnya, yang artinya jam waktu pembelajaran di masa *covid 19* ini memiliki aturan yang berbeda. Dengan aturan tersebut diberlakukannya jam kelas mulai pukul 08.00 hingga 20.00 WIB, dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* grup fitur chat dan *video call*. Dan dalam pengumpulan tugas kelas bawah menggunakan foto yang akan dikumpulkan dengan cara memfoto tugas dibuku tulis lalu dikirimkan secara jipri dengan guru nya. Sedangkan kelas atas kadang-kadang mengumpulkan tugas menggunakan google form.

Hubungan penelitian terhadap teori ini adalah pengembangan dari teori yang sudah ada, yaitu teori Lasswell. Pada umumnya pendidikan berlangsung secara berencana di dalam kelas secara tatap muka (*face to*

*face*). Karena adanya sebuah wabah di Indonesia yang mengakibatkan sistem pendidikan teralihkan dengan pembelajaran daring, hal ini menjadikan lingkup ruang yang terbatas. Pada proses pembelajaran daring menggunakan teori Lasswell disini mengungkapkan bahwa teori tersebut dapat diterapkan selain pada komunikasi massa juga dapat diterapkan pada proses pembelajaran. Dalam teori ini tidak disebutkan adanya *feed back* yang terjadi dalam proses komunikasinya, namun dalam pembelajaran daring ini dapat dikembangkan dengan adanya *feedback* dan *noise* yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung.

Adanya *feedback* dan *noise* saat proses pembelajaran berlangsung diakibatkan adanya interaksi antara komunikator yaitu guru, dengan komunikan yaitu peserta didik. Dalam komunikasi antara guru dan siswanya, guru sebagai komunikator harus memiliki materi atau pesan jelas yang akan disampaikan, setelah itu menentukan saluran atau media apa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran daring. Kemudian timbul efek atau dampak dari pesan yang diterima peserta didik, seperti bertambahnya pengetahuan, perubahan sikap, dan lain-lain. Hal ini jika dilakukan berulang maka akan ada umpan balik dari peserta didik kepada gurunya atau sebaliknya, dan saat melakukan proses pembelajaran daring, dimana kekuatan dalam pembelajaran daring adalah internet hal tersebut bisa terjadi jika ada gangguan dalam pelaksanaan pembelajaran daring berlangsung.